



PSIM Harus Bisa Lebih Jaga Fokus

YOGYA (MERAPI) - Kemenangan PSIM Yogya buyar pada laga bertajuk Derby Mataram melawan tuan rumah Persis Solo yang berakhir 2-2, Sabtu (8/11). Laskar Mataram (julukan PSIM) mendapat banyak pelajaran berharga, terutama dalam aspek menjaga fokus dan konsentrasi hingga peluit terakhir pertandingan.

Sempat memimpin sejak babak pertama, Laskar Mataram harus gigit jari setelah Persis Solo menyamakan kedudukan di menit-menit akhir. Pada laga di Stadion Manahan itu, 2 gol PSIM dicetak oleh Deri Corfe (26') dan Ze Valente (42'). Sedangkan tuan rumah membalas melalui aksi Kodai Tanaka (49') serta Jose Cleyton (90+6').

Pelatih PSIM, Jean-Paul Van Gastel, tak bisa menyembunyikan kekecewaannya. Ia menilai timnya kehilangan fokus di momen krusial. Van Gastel mengatakan, saat jeda turun minum dirinya sudah mengingatkan para pemain agar tetap menjaga fokus. Namun, pada babak kedua Persis yang mencoba mengejar ketertinggalan mampu memanfaatkan celah menjadi gol.

"Yang kami coba lakukan di babak pertama adalah memberi peringatan kepada mereka bahwa kami akan memanfaatkan peluang terakhir dan kami berusaha mencetak gol cepat. Namun, saat mereka mencetak gol kami tahu itu akan menjadi pertandingan yang sangat



sulit, dan sisa menit-menit berikutnya mereka terus menekan. Jadi, rasanya seperti kekalahan," kata Van Gastel.

Pelatih berusia 53 tahun itu merasa hasil imbang tersebut seperti kekalahan. Sebab, pada laga ini tim berjulukan Laskar Mataram itu mampu unggul dua gol hingga masa injury time babak kedua. "Saya pikir pertandingan ini, yang merupakan derby sangat seru. Banyak kesalahan, banyak semangat, dan banyak pertarungan di lapangan. Bagi kami rasanya seperti kekalahan karena kami unggul 2-0," ujarnya seusa laga.

Hasil ini membuat PSIM gagal merangsek ke posisi tiga besar klasemen sementara. Tambahan satu poin membuat PSIM tertahan di peringkat kelima klasemen dengan nilai 19 poin, hasil dari lima menang, empat seri, plus dua kalah. Sesudah ini, Laskar Mataram dijadwalkan menjamu Bhayangkara FC dalam pekan ke-13 di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, Yogyakarta, Sabtu (22/11) malam WIB.

Kekecewaan jga disampaikan penyerang PSIM, Deri Corfe. Pemain asal Inggris itu menyebut timnya patut kecewa karena kemenangan di depan mata atas Persis, akhirnya buyar. "Jadi saya pikir kami akan lebih kecewa dengan hasilnya daripada lawan hari ini. Saya pikir kami hanya kurang beruntung, tapi secara keseluruhan kami memang sempat kehilangan fokus," lanjut Corfe. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005